Al-Maghazi:
Arabic Language in Higher Education

Vol. 2, No. 1, June 2024
https://attractivejournal.com/index.php/al

Penerapan Maharoh Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Diskusi dan Latihan di SMP Islam Mathooli'ul Anwar Lampung Tengah

Mughniatur Rosidah[1*], Kholida Nur[2], Faedurrohman[3]
[1,2]*Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia.*
[3]*Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia.*

Correspondence gmail: mughniaturr@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
Mei 26, 2024
Revised
October 14, 2024
Accepted
October 15, 2024

Abstract

This research is an assessment that occurs in class. Writing skills are still lacking due to the difficulty of putting together sentences that are appropriate to this learning method. The aim of this research is to evaluate students' abilities during learning, so that educators can know more. This study uses qualitative research, namely data collection by face-to-face and interacting with people at the research site. While the type of research used is descriptive qualitative field research. the subjects in this research are 7th grade students of Mathooli'ul Anwar Islamic Middle School with a total of 3 students and 8 female students for the 2023/2024 academic year. This research data was obtained from observation, interviews and tests. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that using this discussion and practice method can improve students' sentence writing abilities. The students also responded positively to the use of discussion and practice methods. Teachers can apply discussion and practice methods as an alternative to improve the ability to write sentences and for educational institutions to better prepare facilities and infrastructure for learning so that it can run optimally. Future researchers can use the same method with different goals of improving Arabic language skills.

Keywords: Arabic Language Learning, Discussion Method, Improve, Practice Method, Writing Skills

Abstrak

Penelitian ini merupakan penilaian yang dilakukan di dalam kelas. Keterampilan menulis masih kurang dikarenakan sulitnya menyusun kalimat yang sesuai dengan metode pembelajaran ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan siswa selama pembelajaran, sehingga pendidik dapat mengetahui lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dengan cara bertatap muka dan berinteraksi dengan orang di tempat penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Islam Mathooli'ul Anwar yang berjumlah 3 siswa dan 8 siswi tahun ajaran 2023/2024. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan tes. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode diskusi dan praktik ini dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa. Siswa juga memberikan respon positif terhadap penggunaan metode diskusi dan praktik. Guru dapat menerapkan

metode diskusi dan praktik sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat dan bagi lembaga pendidikan agar lebih mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran agar dapat berjalan dengan optimal. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang sama dengan tujuan yang berbeda untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Metode Diskusi, Metode Latihan, Pembelajaran Bahasa Arab, Peningkatan,

Published by CV. Creative Tugu Pena
Website https://attractivejournal.com/index.php/al
E-ISSN 2988-6627
DOI 10.51278/almaghazi.v2i1.1211

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat dilakukan seseorang, dengan waktu yang bebas dan tempat pelaksanaan kegiatan, dalam proses pembelajaran dapat dilakukan secara individual dan juga dilakukan dengan arahan seorang pendidik. Pembelajaran memiliki makna yang sangat luas bukan hanya suatu kegiatan yang dihadiri seorang guru, namun pembelajaran juga dapat terlaksana tanpa adanya intruksi dari seorang guru. Desain pembelajaran bahasa Arab, yang terutama dalam *Maharah Kitabah* ini supaya siswa tidak mengalami kesulitan dan kebosanan dalam belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih mengingat dan merekam materi pembelajaran dan sehingga juga merasakan kenyamanan dalam pembelajaran bahasa Arab.[1] Karena selama ini bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat susah dan ditakuti.

Kemudian dalam mempelajari bahasa Arab, ada empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu *Maharah Istima', Maharah Kalam, Maharah Qira'ah*, dan *Maharah Kitabah*. Keempat keterampilan berbahasa ini juga saling melengkapi, mempengaruhi, dan dipengaruhi. Banyak siswa yang mengalami kesulitan pada tiap 4 maharah tersebut.[2] Terutama *Maharah Kitabah*, seringkali siswa mampu menguasai *Maharah Istima', Maharah Kalam, Maharah Qira'ah*, akan tetapi banyak yang kurang dalam *maharah kitabah* ini. Karena dalam maharah ini juga diperlukannya kecekatan dalam menulis, kerapihan tulisan, serta ketelatenan.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses mengajar. Selain itu, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Kitabah (menulis) merupakan salah satu keterampilan berbahasa baik pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua. Keterampilan *kitabah* (menulis) dalam proses

[1] Auliya Khairunnisa, et.al., Application of the Qowaid and Tarjamah Methods, Contextual Teaching and Learning Strategies to Improve the Writing Skills Students Class XI | تطبيق طريقة القواعد والترجمة واستراتيجية الدراسات والتدريس السياقي لترقية مهارة الكتابة لدى طلبة الصف الحادى عشر بمدرسة العالية الإسلامية. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 2, 1 (2024): 31–45. https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/238

[2] Imron Ichwani, et.al., Analisis Manajemen Program Bahasa Arab Metode Mustaqili di Lembaga Kursus Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 2 (2023): 77–87. https://doi.org/10.51278/al.v1i2.964

pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu instrumen penting terlaksananya pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini terjadi karena keterampilan *kitabah* (menulis) merupakan rencana pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik.[3] Oleh karena itu, posisi keterampilan *kitabah* (menulis) menjadi sangat penting dan tidak dapat dihilangkan dalam konteks peningkatan kualitas bahasa Arab dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun penelitian terdahulu, *kitabah* juga termasuk kemahiran yang paling penting diantara kemahiran-kemahiran yang lain. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran dapat diukur dari penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi, peserta didik, serta tujuan yang ditargetkan.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Mathooli'ul Anwar yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dari segala aspek keterampilan berbahasa Arab. Hal ini terjadi karena, ketidak mampuan bahkan minat siswa itu sendiri dalam belajara bahasa Arab. Terutama pada *Maharah Kitabah* (menulis), di karenakan kurangnya metode[4] yang diterapkan guru serta kurangnya pengetahun, kemauan dan kemampuan siswa dalam menulis dalam mempelajari *maharah kitabah* (menulis) dalam bahasa Arab.

Dari latar belakang masalah yang ditemukan dilapangan, maka peneliti bertujuan untuk meningkatkan maharoh kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab melalui metode diskusi dan latihan pada kelas 7 di SMP Islam Mathooli'ul Anwar. Diharapkan dengan menggunakan metode diskusi dan latihan yang akan diterapkan, siswa kelas 7 di SMP Islam Mathooli'ul Anwar akan lebih termotivasi dan lebih semangat dalam belajar bahasa Arab secara umum dan pada *maharah kitabah* khususnya.

METODE

Sebelum peneliti menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan jenis penelitian. Jika ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Sedangkan jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif. Analisis data secara induktif dan juga penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya bentuk kata dan kalimat yang dapat memberikan makna.[5] Pada pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif analitik dan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.

---

[3]Vina Apriliana, Dian Risky Amalia, & Luluk Muhidatul Hasanah, Difficulties of Students' in Studying Arabic at Baitul Mustaqim Islamic Boarding School Central Lampung |Kesulitan Santri dalam Maharah Kitabah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim Lampung Tengah. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 2, 2 (2024): 63–69. https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/260

[4]Ahmad Nahidl Silmy, et.al., Urgensi Metode Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Bagi Penutur Non-Arab). *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, *4*, 2 (2024): 368–381. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i2.4423

[5]Baiq Tuhfatul Unsi & Siti Robiatun Muniroh, Application of the Jigsaw Method in Qiro'ah Learning at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang | Penerapan Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Qiro'ah di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, *2*, 2 (2022): 161–173. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i2.2474

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manusia diciptakan dengan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan untuk menyampaikan pendapat, maksud, ide, fikiran serta keinginan terhadap masyarakat satu dengan yang lainnya. Manusia harus mampu berbahasa dengan baik dan memiliki kemampuan berbahasa ada 4 keterampilan, diantaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya serta keempat keterampilan tersebut adalah satu kesatuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan Menulis merupakan salah satu alat berkomunikasi yang digunakan untuk menyampaikan keinginan dan mengekspresikan diri.

Dalam mempelajari bahasa Arab di SMP Islam Mathooli'ul Anwar Kota Gajah Lampung Tengah, banyak metodologi dalam proses pengkajian, dalam mempelajari bahasa Arab pun demikian. Dalam implementasinya, memiliki beberapa cabang pembelajaran: *Hiwar* (percakapan), *Qawaid* (nahwu dan shorof), *Muthola'ah* (menelaah dan mengkaji), *Mufrodat* (kosakata), *Insya'* (mengarang), *Imla'* (menulis), *Mahfudzat* (kata mutiara), *Tarjamah* dan *Balaghoh*.

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa.[6] Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Pelajaran maharoh kitabah diberikan agar siswa dapat mempelajari alfabet. Selain itu, dapat membantu siswa dalam menggunakan tulisan untuk mengungkapkan perasaan dan pendapatnya. Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang tidak memerlukan tekanan suara, nada, mimic, gerak-gerik, dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan. Dengan demikian, penulis harus bisa memanfaatkan kata-kata, ungkapan, kalimat, serta menggunakan fungtuasi untuk menyampaikan, menginformasikan, melukiskan dan menyarankan sesuatu kepada orang lain.

Maharah dalam bahasa Arab berasal asal kata dari مهر yang berubah bentuk menjadfi masdar مهارة yang berarti kemahiran atau ketrampilan. Sedangkan kata كتابة yang berarti menulis atau tulisan adalah bentuk masdar yang berasal dari kata كتب yang berarti menulis. Kitabah dimaknai dengan kumpulan dari kata yang tersusun dan teratur. Secara etimologi kitabah adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung makna, karena kitabah tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang teratur, dengan kitabah manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya secara bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya, dan dengan menuangan

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Aspek-aspek dalam maharah al-kitabah terdiri dari al-qawaid (nahwu dan sharf), imla' dan khat. Adapun unsur-unsur dalam kitabah terdiri dari al-kalimah (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat), al-jumlah (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain), al-fakrah (paragraf) dan uslub.[7]

---

[6]Halimatus Sa'diyah, Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Berbasis Blended Learning di Tingkat Perguruan Tinggi, *Lugawiyyat*, Vol 1, No 1 (2019): 39-48. https://doi.org/10.18860/lg.v1i1.7880

[7]Yayah Robiatul Adawiyah & Lailatul Jennah, Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*, 2, (2023): 778–784. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059

Salah satu program pembelajaran bahasa yang ditawarkan oleh sekolah dan institusi tinggi adalah pengajaran bahasa Arab. Hanya sedikit anak-anak di sekolah dasar dan sekolah menengah atas yang memiliki akses terhadap materi pembelajaran bahasa Arab sejak mereka lahir anak-anak di sekolah dasar dan tinggi mempunyai akses terhadap materi pembelajaran bahasa Arab sejak mereka dilahirkan .

Kini adanya dalam bentuk tulisan dan bacaannya saja, meskipun hanya dalam bentuk bacaannya saja, tantangan saat ini untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, yang masih dianggap bahasa palin sulit dipahami. Adanya sebuah kesadaran baru bagi para guru/dosen, agar dapat menggunculasi metode yang tepat.

Dalam rangka untuk memaksimalkan kemampuan menulis siswa diperlukan model pengajaran yang tepat, yaitu model yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih mengungkapkan gagasan dan pendapatnya dengan menggunakan bahasa yang sesuai kemampuan. Sesuai dengan sistem penulisan Arab, maka pendidikan bukanlah suatu peristiwa yang terjadi satu kali saja. Pembelajaran dapat berasal dari berbagai macam sumber termasuk peserta didik lain serta tema sejawat dan anggota masyarakat lainnya.[8]

Tujuan pengajaran menulis bahasa Arab menurut untuk; Menulis huruf Arab dan memahami hubungan antara bentuk huruf dan suara. Menulis kalimat Arab dengan huruf terpisah dan huruf bersambung dengan perbedaan bentuk huruf baik diawal, tengah ataupun akhir. Penguasaan cara menulis bahasa Arab dengan jelas dan benar. Penguasaan menulis kaligrafi atau tambalan, keduanya lebih mudah untuk dipelajari. Penguasaan/mampu menulis dari kanan ke kiri. Mengetahui tanda baca, petunjuk dan cara penggunaan. Mengetahui prinsip imla' dan mengenal apa yang ada dalam bahasa Arab.[9] Mengartikan ide-ide dalam menulis kalimat dengan menggunakan tata bahasa Arab yang sesuai.

Adapun tujuan dari pembelajaran menulis; Agar siswa terbiasa menulis bahasa Arab dengan benar. Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu yang dia lihat atau dia alami dan cepat. Melatih siswa untuk mengekspresikan ide dan pikirannya dengan bebas. Melatih siswa terbiasa memilih kosa kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan. Agar siswa terbiasa berfikir dan mengekspresikan dalam tulisan dengan tepat. Agar siswa cermat dalam menulis teks Arab dalam berbagai kondisi. Agar pemikiran siswa semakin luas dan mendalam serta terbiasa berpikir logis dan sistematis.[10]

Selain beberapa tujuan tersebut di atas, ada beberapa tujuan pembelajaran kitabah berdasarkan tingkatan, yaitu; Tingkat pemula: Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, Menulis satuan bahasa yang sederhana, Menulis pernyataan dan pertanyaan sederhana, Menulis kalimat pendek. Tingkat menengah: Menulis pernyataan dan pertanyaan, Menulis paragraf, Menulis surat, Menulis insya', Menulis laporan. Tingkat lanjut: Menulis paragraf, Menulis surat, Menulis berbagai jenis karangan, Menulis laporan.[11]

Ada beberapa teknik pembelajaran menulis di SMP Islam Mathooli'ul Anwar Kota Gajah Lampung Tengah yaitu cara mengajarkan (menyajikan) bahan-bahan mata

[8]Dedi Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Kemahiran Al-Kitâbah (Arabic Learning Strategy: Writing Skills), *Loghat Arabi*, 2, 2 (2021): 173-191. https://doi.org/10.36915/la.v2i2.35

[9]Maḥmūd Kāmil Al-Nāqah, Ta'līm Al-Lughah Al-'Arabiyah Li Al-Nāṭiqīn Bi Lughāt Ukhrō, (al-Su'ūdiyah: Jāmi'ah Ummu al-Qurō, 1985), hlm. 140.

[10]Hasan Syahatah, Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Baina an-Nazhariyyah wa al-Tathbiq, (al-Qahirah: al-Dar al-Mashriyah al-Lubnaniyah, 2002), hlm. 241.

[11]Munawarah Munawarah and Zulkiflih Zulkiflih, Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab, *Loghat Arabi*, 1, 2 (2020): 22-34. https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15

pelajaran bahasa Arab khususnya aspek keterampilan menulis. Adapun prosedur atau tahap dan teknik pengajaran keterampilan menulis (maharah al-kitabah) adalah sebagai berikut; Keterampilan Sebelum Menulis Huruf yaitu siswa dilatih cara memegang pena dan meletakkan buku yang sesuai di depannya. Demikian juga mereka harus terus belajar memantapkan cara menggaris, seperti kemiringannya, cara memulai dan cara mengakhiri. Imlak bertujuan untuk memperbaiki kemampuan peserta dalam menulis huruf, dan kata bahasa Arab. Pada tahapan ini sebaiknya tidak hanya mengutamakan pada cara penulisan huruf akantetapi juga diikuti dengan latihan-latihan lain seperti tarkib, qawa'id, kalam dan qiraah. Insya' untuk mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman yang dimiliki oleh anak didik. Mengarang (al-insya) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan kedalam bahasa tulisan bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Naql/Naskh dengan memindahkan harakat huruf yang hidup pada huruf mati sesudahnya. Naql bertujuan untuk mempermudah bacaannya. Dengan adanya naql, seorang murid yang mempelajari bahasa arab akan bisa melafalkan kalimat tertentu dengan mudah tanpa mengalami kesulitan karena harakat hurufnya. Dengan adanya naql ini kebanyakan murid lebih mudah untuk mengingat saat penulisan kata bahasa Arab. Sehingga murid tidak merasa takut belajar bahasa Arab. Mengarang Bebas Dengan memberikan kebebasan saat diberikan tugas mengarang bebas. Dengan tujuan untuk melatih pola fikir dalam berbahasa. Baik dari segi tata bahasa, uslub, dan kaidah-kaidah penulisan.

KESIMPULAN

Sebagai penutup dalam paparan tulisan ini, disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah kererampilan berbahasa yang sifatnya holistik yang ditunjukan untuk menghasilkan sesuatu dengan menggunakan maharah kitabah. Ada tiga komponen yang tergabung dalam kegiatan menulis ini yaitu; penguasaan bahasa tulis: meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraph, ejaan, fragmatik dan lain sebagainya. Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama saya ucapkan terimakasih kepada dosen-dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan serta mengarahkan saya dalam mengerjakan artikel jurnal ini sehingga telah sampai pada titik akhir pembuatan artikel jurnal ini dengan penuh semangat, disiplin dan tepat waktu. Tak lupa kepada Orang Tua serta keluarga saya sekalian yang telah mensupport saya pada akademisi ini dari awal hingga akhir. Mohon maaf apabila selama ini saya terdapat kesalahan baik disengaja atau tidak disengaja.

DAFTAR PUSTAKA

Auliya Khairunnisa, et.al., Application of the Qowaid and Tarjamah Methods, Contextual Teaching and Learning Strategies to Improve the Writing Skills Students Class XI تطبيق طريقة القواعد والترجمة واستراتيجية الدراسات والتدريس السياقي لترقية مهارة | الكتابة لدى طلبة الصف الحادى عشر بمدرسة العالية الإسلامية. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 2, 1 (2024): 31–45. https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/238

Imron Ichwani, et.al., Analisis Manajemen Program Bahasa Arab Metode Mustaqili di Lembaga Kursus Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 2 (2023): 77–87. https://doi.org/10.51278/al.v1i2.964

Vina Apriliana, Dian Risky Amalia, & Luluk Muhidatul Hasanah, Difficulties of Students' in Studying Arabic at Baitul Mustaqim Islamic Boarding School Central Lampung |Kesulitan Santri dalam Maharah Kitabah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Mustaqim Lampung Tengah. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 2, 2 (2024): 63–69. https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/260
Ahmad Nahidl Silmy, et.al., Urgensi Metode Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Bagi Penutur Non-Arab). *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, *4*, 2 (2024): 368–381. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i2.4423
Baiq Tuhfatul Unsi & Siti Robiatun Muniroh, Application of the Jigsaw Method in Qiro'ah Learning at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang | Penerapan Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Qiro'ah di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, *2*, 2 (2022): 161–173. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i2.2474
Halimatus Sa'diyah, Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Berbasis Blended Learning di Tingkat Perguruan Tinggi, *Lugawiyyat*, Vol 1, No 1 (2019): 39-48. https://doi.org/10.18860/lg.v1i1.7880
Yayah Robiatul Adawiyah & Lailatul Jennah, Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*, 2, (2023): 778–784. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059
Dedi Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: Kemahiran Al-Kitâbah (Arabic Learning Strategy: Writing Skills), *Loghat Arabi*, 2, 2 (2021): 173-191. https://doi.org/10.36915/la.v2i2.35
Maḥmūd Kāmil Al-Nāqah, Ta'līm Al-Lughah Al-'Arabiyah Li Al-Nāṭiqīn Bi Lughāt Ukhrō, (al-Su'ūdiyah: Jāmi'ah Ummu al-Qurō, 1985), hlm. 140.
Hasan Syahatah, Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Baina an-Nazhariyyah wa al-Tathbiq, (al-Qahirah: al-Dar al-Mashriyah al-Lubnaniyah, 2002), hlm. 241.
Munawarah Munawarah and Zulkiflih Zulkiflih, Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab, *Loghat Arabi*, 1, 2 (2020): 22-34. https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15